

Bab V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada enam remaja awal yang mengikuti program kegiatan di Woodcamp, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *emotional competence* pada para remaja awal yang mengikuti program kegiatan di Woodcamp.
2. Pengaruh terbesar yang dikontribusikan oleh program kegiatan di Woodcamp pada perkembangan *emotional competence* pada para remaja awal adalah terhadap kemampuan *perceive and understand emotions* mereka.
3. Perkembangan *extraversion* yang baik mendukung pada remaja awal mendukung secara positif terhadap perkembangan *emotional competence*.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, peneliti menyadari adanya berbagai keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, yaitu :

5.2.1 Saran Teoritis

1. Peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *emotional competence* pada remaja awal dengan metode penelitian yang lebih mendalam, seperti metode penelitian kualitatif.
2. Penelitian yang dilakukan selanjutnya dapat berupa desain penelitian eksperimental yang terdapat *pre-test* dan *post-test* sehingga data yang didapatkan lebih mendalam mengenai perkembangan *emotional competence* pada remaja awal.
3. Peneliti juga merasa kurangnya informasi dari kuesioner untuk data penunjang. Peneliti selanjutnya dapat mencari lebih mendalam lagi ataupun melakukan penelitian mengenai faktor-faktor lainnya yang dapat mendukung perkembangan *emotional competence* pada remaja awal.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi orang tua yang memiliki anak-anak pada tahapan remaja awal, terutama yang memiliki masalah dalam kemampuan *emotional competence*, agar memberikan stimulasi yang dapat mengembangkan *emotional competence* pada anak-anak mereka yang akan bermanfaat bagi masa depan mereka yang positif, misalnya ikut kegiatan *camping* bersama dengan teman-teman pada tahapan remaja awal pula.
2. Bagi Woodcamp agar memberikan penjelasan yang lebih mendalam kepada para orang tua yang memiliki remaja awal mengenai program kegiatan yang

berhubungan dengan perkembangan *emotional competence* sehingga mereka menyadari pentingnya melakukan kegiatan positif untuk mengembangkan kompetensi dalam diri, terutama mengembangkan *emotional competence* pada para remaja awal.

3. Sekolah pun dapat menyelenggarakan kegiatan-kegiatan di luar kelas formal yang dapat mengembangkan potensi para siswa secara akademis, melainkan juga dapat mengembangkan potensi mereka secara non-akademis, seperti kemampuan berhubungan sosial, mengungkapkan pendapat ataupun meregulasi diri mereka.